BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan analisis kesulitan siswa dalam menyelesaikan masalah kontekstual di salah satu SMP Negeri di Kota Bandung dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Kesulitan siswa dalam menyelesaikan soal berbasis kontekstual pada tahap pemahaman masalah berupa kesulitan dalam mengidentifikasi unsur-unsur yang diketahui dan ditanyakan pada soal dan memahami perintah/kata kunci dari soal. Kesulitan siswa pada tahap menyusun rencana pemecahan masalah yaitu kesulitan dalam menentukan rencana penyelesaian soal, menentukan rumus yang digunakan dan mentransformasi informasi yang terdapat pada soal ke dalam rumus yang digunakan. Kesulitan siswa pada tahap menyelesaikan pemecahan masalah atau tahap pelaksanaan rencana yaitu kesulitan dalam memahami dan menggunakan konsep yang tepat, perhitungan, melakukan prosedur perhitungan, menentukan operasi hitung yang digunakan dan menentukan satuan. Kesulitan pada tahap memeriksa kembali hasil yang diperoleh yaitu kesulitan memeriksa kembali hasil yang diperoleh dan membuat kesimpulan.
2. Faktor penyebab kesulitan yang dialami siswa adalah kemampuan bahasa atau linguistik, kurangnya pemahaman konsep siswa, siswa lupa konsep, kemampuan pra syarat yang dimiliki siswa, pemanfaatan alokasi waktu yang diberikan untuk menyelesaikan soal, konsentrasi siswa, mudah menyerah saat menyelesaikan soal, usaha siswa saat mengalami kesulitan, motivasi siswa, IQ siswa, persepsi siswa tentang matematika, persepsi siswa terhadap soal berbasis kontekstual, pembelajaran jarak jauh, waktu pembelajaran matematika dan kegiatan lain selain belajar.
3. Berdasarkan hasil wawancara dan analisis faktor penyebab kesulitan yang dialami siswa maka alternatif solusi atau upaya yang dapat dilakukan untuk mengurangi kesulitan siswa dalam menyelesaikan masalah kontekstual yaitu memberikan pemahaman yang lebih kepada siswa, menumbuhkan rasa percaya diri siswa untuk bertanya, menumbuhkan motivasi belajar siswa, mengulang

kembali pembelajaran sebelumnya untuk memastikan siswa menguasai materi prasyaratnya, membiasakan siswa dengan soal berbasis kontekstual, memberikan soal secara bertahap, dan meminimalisir terganggunya konsentrasi siswa dalam belajar.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka peneliti mengemukakan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Guru

Diharapkan kepada guru untuk mengecek kembali pemahaman dan penguasaan konsep siswa terhadap materi sebelumnya sebelum memulai pembelajaran terutama materi yang diperoleh siswa disaat pandemic dan juga kemampuan pra syarat siswa. Guru di kelas dapat memberikan permasalahan dalam bentuk soal kontekstual agar siswa terbiasa menghadapi permasalahan berbasis konteks. Guru juga perlu membantu siswa dalam meningkatkan kebiasaan membaca agar kemampuan membaca pemahaman pada siswa meningkat.

2. Bagi Siswa

Kemampuan prasyarat perkalian, pembagian dan pengurangan harus terus ditingkatkan karena kemampuan tersebut merupakan modal dasar untuk dapat menguasai materi matematika lainnya. Pada saat pembelajaran, hendaknya lebih aktif bertanya kepada guru ketika mengalami kesulitan dan fokus pada saat pembelajaran berlangsung. Selain itu diharapkan siswa lebih meningkatkan motivasi atau minat belajarnya dan perbanyak latihan-latihan soal khususnya pada soal berbasis kontekstual.

3. Bagi Peneliti yang akan datang

Untuk peneliti yang akan datang diharapkan dapat mengembangkan pengetahuan yang berkaitan dengan analisis kesulitan. Harapan kedepannya adalah dapat menambah hasil temuan lain tentang kesulitan siswa dalam menyelesaikan masalah kontekstual, faktor penyebab dan alternatif solusi untuk mengurangi kesulitan yang dialami siswa dalam menyelesaikan masalah kontekstual. Bagi peneliti yang akan melakukan penelitian serupa agar dapat

lebih mengawasi siswa agar tidak saling melihat pekerjaan temannya yang lain agar hasil kerja yang diperoleh benar-benar murni hasil kerja siswa sendiri. Selain itu juga perlu untuk memperdalam pertanyaan-pertanyaan pada pedoman wawancara agar semakin terungkap realitas mengenai kesulitan belajar dan kesalahan dalam menyelesaikan masalah kontekstual yang dilakukan oleh siswa.